

**PENGARUH MODEL COOPERATIVE INTEGRATED READING AND
COMPOSITION (CIRC) TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPOSISI
SISWA KELAS VIII SMPN 4 PAINAN**

Anggun Gusti Pratama, Dina Ramadhanti, Trisna Helda
Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Sosial Dan
Humaniora Universitas PGRI Sumatera Barat
Alamat e-mail : anggunpratama2410@gmail.com, dinaramadhanti32@gmail.com,
helda@yahoo.co.id

ABSTRACT

This study aims to determine the ability to write exposition texts of class VIII students of SMPN 4 Painan before the implementation of the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) model. To determine the ability to write exposition texts of class VIII students of SMPN 4 Painan after the implementation of the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) model. To analyze the effect of using the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) model on the ability to write exposition texts of class VIII students of SMPN 4 Painan. This type of research is quantitative research using experimental methods. The design of this study is One Group Pretest-Posttest Design. The population of this study was all class VIII students of SMPN 4 Painan. The sample in this study was class VIII.1, totaling 20 people. The data in this study were scores on the ability to write exposition texts of class VIII students of SMPN 4 Painan after the implementation of the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) model. The results of this study can be concluded that the learning outcomes of the ability to write expository texts of grade VIII students of SMPN 4 Painan using the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) model, or a probability below $\alpha 0.05$ ($0.000 < 0.05$), from these results it can be seen that H_0 is rejected and H_a is accepted.

Keywords: Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC), Writing Ability, Expository Text

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMPN 4 Painan sebelum penerapan model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC). Mengetahui kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMPN 4 Painan setelah penerapan model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC). Menganalisis pengaruh penggunaan model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)

terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMPN 4 Painan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Desain penelitian ini adalah One Group Pretest-Posttest Design. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMPN 4 Painan. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIII.1 yang berjumlah 20 orang. Data dalam penelitian ini adalah skor kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMPN 4 Painan setelah penerapan model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC). Hasil penelitian ini dapat disimpulkan Hasil belajar kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMPN 4 Painan dengan menggunakan model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC), atau probabilitas di bawah α 0,05 ($0,000 < 0,05$), dari hasil tersebut maka dapat dilihat bahwa H_0 di tolak dan H_a diterima.

Kata Kunci: Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ), Kemampuan Menulis, Teks Eksposisi

Catatan : Nomor HP tidak akan dicantumkan, namun sebagai fast respon apabila perbaikan dan keputusan penerimaan jurnal sudah ada.

A. Pendahuluan

Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum Merdeka dirancang untuk memberikan fleksibilitas lebih kepada guru dan siswa dalam mengembangkan keterampilan berbahasa yang holistik. Kurikulum ini menekankan pentingnya literasi dan kemampuan berpikir kritis melalui teks-teks yang beragam, mulai dari sastra hingga teks non-sastra. Salah satu prinsip utama Kurikulum Merdeka adalah memberikan ruang bagi pembelajaran yang lebih kontekstual dan relevan dengan kehidupan nyata siswa, sehingga siswa dapat mengembangkan kemampuan

berkomunikasi secara efektif dalam berbagai situasi. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, guru didorong untuk menggunakan berbagai pendekatan inovatif, seperti diskusi kelompok, proyek, dan pembelajaran berbasis masalah, yang dapat meningkatkan kemampuan literasi serta kreativitas siswa. Dengan demikian, Kurikulum Merdeka tidak hanya berfokus pada penguasaan materi, tetapi juga pada pengembangan kompetensi siswa dalam memahami dan menghasilkan teks yang bermakna serta relevan dengan kebutuhan abad ke-21.

Pembelajaran menulis teks eksposisi juga dilaksanakan di SMPN

4 Painan. Guru merancang pembelajaran mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Informasi diperoleh berdasarkan wawancara yang dilaksanakan pada 12 Juli 2024 dari Guru bahasa Indonesia yang bernama Dian Novita S.Pd. *Pertama*, Motivasi siswa yang rendah. Banyak siswa kurang termotivasi untuk menulis, terutama ketika harus menyusun teks eksposisi yang membutuhkan pemahaman terhadap struktur dan logika berpikir kritis. *Kedua*, pemahaman terbatas siswa terhadap struktur teks eksposisi. Siswa cenderung mencampur struktur teks atau menyusunnya tanpa urutan logis yang tepat, yang dapat mengaburkan gagasan utama teks. *Ketiga*, variasi kemampuan siswa. Dalam satu kelas, kemampuan siswa dalam menulis sangat bervariasi. Guru menghadapi tantangan dalam menyesuaikan materi dan metode pembelajaran agar sesuai dengan kecepatan belajar siswa yang berbeda-beda, sehingga pembelajaran tidak bisa dipersonalisasi secara optimal.

Selain hasil wawancara, data juga diperoleh melalui tes unjuk kerja (pretest) yang diberikan kepada

siswa kelas VIII SMPN 4 Painan sebelum penerapan model pembelajaran CIRC. Tes tersebut meminta siswa untuk menulis teks eksposisi. Hasilnya menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi masih tergolong rendah. Sebagian besar siswa belum mampu menyusun struktur teks secara lengkap dan sistematis, seperti menyertakan tesis, argumentasi, dan penegasan ulang. Kaidah kebahasaan khas teks eksposisi, seperti penggunaan kata hubung argumentatif dan kata kerja mental, juga belum diterapkan secara konsisten. Selain itu, pengembangan gagasan yang disampaikan masih terbatas, tidak didukung oleh alasan atau data yang logis, serta menunjukkan alur gagasan yang kurang kohesif dan koheren. Beberapa siswa bahkan menulis dengan gaya naratif yang tidak sesuai dengan karakteristik teks eksposisi. Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa siswa memerlukan model pembelajaran yang mampu membimbing mereka memahami struktur, memperkaya bahasa, dan meningkatkan logika berpikir dalam menulis teks eksposisi secara utuh.

Pengaruh positif penggunaan modelCIRC terhadap kemampuan menulis teks eksposisi telah dibuktikan melalui penelitian di atas. Beberapa studi menunjukkan bahwa siswa yang belajar dengan menggunakan modelCIRC cenderung mengalami peningkatan dalam keterampilan menulis mereka, baik dari segi pengembangan ide, struktur teks, maupun penggunaan bahasa. Penerapan model pembelajaran yang tepat, seperti CIRC, memiliki potensi besar dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi. ModelCIRC, dengan metode kooperatifnya, memberikan kesempatan bagi siswa untuk bekerja dalam kelompok, saling berbagi ide, dan mengembangkan kemampuan membaca serta menulis secara terpadu. Dalam konteks ini, kemampuan siswa untuk memahami dan menyusun teks eksposisi tidak hanya ditingkatkan melalui pemahaman mendalam terhadap materi, tetapi juga melalui interaksi yang terjadi selama proses pembelajaran.

Pengaruh positif penggunaan modelCIRC terhadap kemampuan menulis teks eksposisi telah dibuktikan melalui penelitian di atas.

Beberapa studi menunjukkan bahwa siswa yang belajar dengan menggunakan modelCIRC cenderung mengalami peningkatan dalam keterampilan menulis mereka, baik dari segi pengembangan ide, struktur teks, maupun penggunaan bahasa. Penerapan model pembelajaran yang tepat, seperti CIRC, memiliki potensi besar dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi. ModelCIRC, dengan metode kooperatifnya, memberikan kesempatan bagi siswa untuk bekerja dalam kelompok, saling berbagi ide, dan mengembangkan kemampuan membaca serta menulis secara terpadu. Dalam konteks ini, kemampuan siswa untuk memahami dan menyusun teks eksposisi tidak hanya ditingkatkan melalui pemahaman mendalam terhadap materi, tetapi juga melalui interaksi yang terjadi selama proses pembelajaran.

B. Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen jenis *pre experimental design*. Menurut

Sugiyono (2013:111) metode eksperimen jenis *pre experimental designs* ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh. Karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen.

Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan bentuk *pre-experimental design* dengan rancangan *one group pretest-posttest design*. Menurut Sugiyono (2014:74), *pre-experimental design* belum dapat dikategorikan sebagai eksperimen sungguh-sungguh, karena masih terdapat variabel luar yang berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Pada penelitian ini, rancangan *one group pretest-posttest design* dipilih untuk mengukur kemampuan menulis teks eksposisi siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan dengan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).

Desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

Pretest (O1)	Perlakuan (X)	Posttest (O2)
Tes awal kemampuan menulis teks eksposisi	Penerapan model CIRC	Tes akhir kemampuan menulis teks eksposisi

Keterangan:

- **O1** = Tes awal (*pretest*) kemampuan menulis teks eksposisi sebelum perlakuan.
- **X** = Perlakuan berupa penerapan model pembelajaran CIRC.
- **O2** = Tes akhir (*posttest*) setelah penerapan model pembelajaran CIRC.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMPN 4 Painan tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 60 orang, tersebar dalam tiga kelas (VIII.1, VIII.2, VIII.3). Sampel ditentukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu (Arikunto, 2013). Berdasarkan rekomendasi guru Bahasa Indonesia SMPN 4 Painan, kelas VIII.1 yang berjumlah 20 siswa ditetapkan sebagai sampel penelitian.

Variabel dan Data Penelitian

Penelitian ini melibatkan dua variabel, yaitu:

1. Variabel bebas (X): Penerapan model pembelajaran CIRC.
2. Variabel terikat (Y): Kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMPN 4 Painan.

Data penelitian berupa skor hasil tes kemampuan menulis teks eksposisi siswa pada saat pretest dan posttest.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan adalah tes unjuk kerja. Tes ini dirancang untuk mengukur kemampuan menulis teks eksposisi siswa dengan memperhatikan struktur (tesis, argumentasi, dan kesimpulan) serta kaidah kebahasaan.

Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui tiga tahap:

1. Tes awal (pretest): siswa menulis teks eksposisi tanpa perlakuan.
2. Perlakuan (treatment): siswa mengikuti pembelajaran dengan model CIRC, yang dilaksanakan dalam beberapa langkah seperti pembagian kelompok, membaca teks visual, mengidentifikasi kata kunci, menyusun kerangka, hingga menulis teks eksposisi.
3. Tes akhir (posttest): siswa menulis teks eksposisi dengan topik "Kesehatan Mata" setelah mengikuti

pembelajaran dengan model CIRC.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan berikut:

1. Penskoran: Hasil tulisan siswa dinilai menggunakan rubrik dengan tiga aspek, yaitu tesis, argumentasi, dan kesimpulan (skor 1–3).
2. Perhitungan nilai: Skor siswa dikonversi menjadi nilai dengan rumus:

$$N = SmaxSM \times 100$$

3. Menghitung rata-rata:

$$M = \Sigma \frac{FX}{N}$$

4. Kategorisasi nilai: Hasil diklasifikasikan ke dalam kualifikasi (sempurna, baik sekali, baik, cukup, dsb.) berdasarkan persentase.
5. Uji prasyarat analisis: meliputi uji normalitas (menggunakan uji Lilliefors) dan uji homogenitas (menggunakan uji F).
6. Uji hipotesis: menggunakan uji-t untuk menguji perbedaan hasil pretest dan posttest.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data hasil pretest dan posttest berdistribusi normal. Peneliti menggunakan bantuan program SPSS 25 dengan metode Kolmogorov-Smirnov. Kriteria pengujian adalah:

1. Jika nilai signifikansi (Sig) > 0,05 maka data berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikansi (Sig) < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Data	Kolmogorov-Smirnov Sig.	Shapiro-Wilk Sig.
Pretest Kemampuan Menulis	0,153	0,223
Posttest Kemampuan Menulis	0,076	0,157

Berdasarkan tabel di atas, nilai signifikansi pada pretest (0,153) dan posttest (0,076) lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data hasil penelitian berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data pretest dan posttest berasal dari kelompok yang homogen. Peneliti menggunakan uji Levene dengan bantuan SPSS 25. Kriteria pengujian adalah:

1. Jika Sig > 0,05 maka data homogen.

2. Jika Sig < 0,05 maka data tidak homogen.

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,729	1	38	0,196

3. Kemampuan Menulis Teks

Eksposisi Siswa setelah Perlakuan

Setelah diberikan perlakuan dengan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII.1 SMPN 4 Painan mengalami peningkatan.

Tabel 3. Nilai Posttest Kemampuan Menulis Teks Eksposisi

Statistik	Hasil
Jumlah Nilai	1666
Nilai Rata-rata	83,3
Nilai Maksimum	90
Nilai Minimum	75

Berdasarkan hasil uji homogenitas diperoleh nilai Sig sebesar 0,196 > 0,05. Dengan demikian, data kemampuan menulis teks eksposisi pada pretest dan posttest berasal dari kelompok yang homogen.

4. Hasil Observasi Aktivitas

Pembelajaran

Hasil observasi terhadap aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan model CIRC menunjukkan bahwa siswa lebih aktif memperhatikan, membaca, dan

menulis. Siswa juga menunjukkan peningkatan minat dan motivasi dalam menyelesaikan tugas menulis teks eksposisi. Secara umum, aspek perhatian, perasaan, dan respon siswa berada pada kategori tinggi.

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan model CIRC terhadap kemampuan menulis teks eksposisi. Peneliti menggunakan uji-t sampel berpasangan (*paired sample t-test*) dengan bantuan SPSS 25.

Tabel 4. Ringkasan Uji Hipotesis

Statistik	Pretest	Posttest
Mean	64,75	83,30
N	20	20
Std. Dev.	6,38	4,20

Hasil uji *paired sample t-test* menunjukkan nilai t hitung sebesar -12,142 dengan signifikansi (Sig 2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti hipotesis H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model CIRC berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMPN 4 Painan.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMPN 4 Painan. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata nilai posttest sebesar 83,3 yang lebih tinggi dibandingkan rata-rata nilai pretest sebesar 64,75 serta hasil uji hipotesis dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Selain itu, aktivitas siswa selama pembelajaran juga menunjukkan peningkatan pada aspek perhatian, motivasi, dan respon positif, sehingga model CIRC terbukti efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2014). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalman, H. 2016. *Keterampilan Menulis*. PT Rajagrafindo Persada: Jakarta
- Devi Nurina Purba Tanjung, Marlina Agkris Tambunan, & Vita Riahi Saragih. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Pematangsiantar. *Pedagogika: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*,

- 2(2), 22–26.
<https://doi.org/10.57251/ped.v2i2.648>
- Helda, T., Pebriani, Y., & Fitri, R. (2018). *evaluasi pengajaran bahasa indonesia*. STKIP PGRI SUMBAR Press.
- Sani, M. A., P. (2023). *Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Untuk Meningkatkan Minat Baca Dan*. 1(1), 1–9.
- Kosasih, E. (2014). Jenis-jenis Teks Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA /MA /SMK. In *Penerbit Ryama Widya*.
- Lusiani, N. W. (2019). Implementasi Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Ringkasan Pada Siswa *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2019), 541–552.
- Mahsun. (2018). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks*. Rajawali Pers.
- Marnola, Y. R. dan I. (2020). *Jurnal basicedu*. 4(3), 662–672.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.406>
- Mistendeni. (2020). *Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. 3(3), 1913–1918.
- Oktaningrum, N. A., Hedayani, E., & Selegi, S. F. (2022). Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative, Integrated, Reading, and Composition (CIRC) Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas IV. *Innovative: Journal Of Social Science Research (Special Issue, 2(1)*, 44–52.
- Pratiwi, N. (2018). Kemampuan siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Torue dalam menulis teks berita. In *Jurnal Bahasa dan sastra*.
- Priyatni, E. T. (2014b). *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Kurikulum 2013*. Cahaya Prima Sentosa.
- Rahayu, M. 2007. *Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Grasindo.
- Rahman, Taufiqur. (2018). *Teks dalam Kajian Struktur dan Kebahasaan*. Semarang: CV. Pilar Nusantara.
- Rahman, T. (2017). *Teks dalam kajian struktur dan kebahasaan*. [books.google.com.https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=VBWiDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=pengertian+teks+nego+siasi&ots=xENebRjFW8&sig=S Cti1Xmy6Sh_XW1prgMwkk4Ln PM](https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=VBWiDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=pengertian+teks+nego+siasi&ots=xENebRjFW8&sig=S Cti1Xmy6Sh_XW1prgMwkk4Ln PM)
- Sartika, D., & Musyifah, S. (2022). *Pengaruh Model Pembelajaran Cooperatif Integrated Reading and Composition (CIRC) terhadap Hasil Belajar Siswa di Kelas VIII MTsN 4 Bima*. 3(20), 38–50.
- Sani, (2023). *Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Untuk*

Meningkatkan Minat Baca Dan. 1(1), 1–9.

Slavin, Robert. 2016. Cooperative Learning, teori, Riset dan Praktik. Bandung: Nusa Media.

Sudjana. (2015). *Metoda Statistika*. PT. Tarsito Bandung.

Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Tarigan, Henry Guntur. (2008). Menulis Sebagai Sesuatu Keterampilan Bahasa. Bandung: Angkasa Bandung.

Uno, Hamzah B. dan Muhamad, Nurdin. (2011). Belajar dengan Pendekatan Paikem. Jakarta: Bumi Aksara.